

ABSTRAK

Nama : Intania Nurwahyuni
Program Studi : Fotografi dan Film
Judul : Anyaman *Boboko* (Bakul) Dari Kabupaten Cisayong Tasikmalaya Masih Bertahan di Era Modern Dalam Fotografi *Story*

Dalam tugas akhir ini permasalahan yang diangkat adalah kehidupan sehari-hari para pengrajin anyaman *boboko* (bakul) di Desa Sukasetia Kabupaten Cisayong Tasikmalaya. Anyaman merupakan proses menyilangkan bahan-bahan dari tumbuhan, salah satunya tumbuhan bambu yang menjadi produk budaya di Indonesia dan budaya tersebut merupakan warisan nenek moyang yang sampai saat ini masih ada. Di era modernisasi sekarang ini dimana banyak masyarakat yang melupakan anyaman bambu, terlebih beberapa tahun ini produk China memasuki pasar Indonesia dan beralih ke produk plastik. Namun beberapa pengrajin Desa Sukasetia Cisayong tidak gulung tikar, justru para pengrajin tersebut masih bertahan dan memanfaatkan tumbuhan bambu disekitar hutan, salah satunya Keluarga Ibu Oneng yang masih terus menekuni membuat anyaman *boboko* (bakul), dalam seminggu keluarga tersebut dapat menghasilkan 15 buah *boboko* namun selain menganyam keluarga ini juga bertani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dan mendetail mengenai topik penelitian. Proses pengumpulan data dengan melakukan Observasi di Desa Sukasetia Kabupaten Cisayong, lalu melakukan wawancara kepada pengrajin, dan melakukan Studi Literatur agar penulis dapat menghimpun data melalui buku dan jurnal. Konsep penelitian ini menampilkan kehidupan pengrajin bagaimana pengrajin melakukan proses menganyam. Kemudian hasil dari penelitian ini akan di visualisasikan menggunakan metode foto *story*, peneliti memudahkan karena lebih terarah dari sudut pandang pengambilan gambar serta hasilnya dapat tergambar secara jelas. Penulis mengikuti kegiatan subjek selama mengajar dan merias agar mengetahui kegiatan yang subjek lakukan.

Kata Kunci: Anyaman bambu, Anyaman *boboko*, Fotografi, Fotografi *Story*

ABSTRACT

Name : Intania Nurwahyuni
Study Program : Photography and Film
Title : *Boboko* Webbing (Bakul) from Cisayong Regency of
Tasikmalaya Still Persists in the Modern Era of *Story*
Photography

This thesis discusses the daily life of the *boboko* (bakul) webbing craftsmen in Sukasetia Village, Cisayong Regency, Tasikmalaya. Webbing is a crossing process of plant ingredients, one of which is bamboo that is the cultural product and ancestral heritage which still exist in Indonesia today. In this modernization era where many people forget bamboo webbing, especially in the recent years after China's products have entered the Indonesian market and people have switched to using plastic products. However, some of the craftsmen in Sukasetia Village, Cisayong are not out of business. On the contrary, they survive and utilize bamboo plants around the forest. One of which is Mrs. Oneng's family that still working to make *boboko* webbing (bakul). Within a week, they can produce 15 *bobokos*. Besides weaving, they are also farming to provide their daily needs. The method of this thesis is a qualitative method with the aim of understanding the research topic in depth and detail. The data was collected by carrying observations in Sukasetia Village, Cisayong Regency, conducting interviews with craftsmen, and doing Literature Studies in order to collect data through books and journals. The concept of this show how the craftsmen do the weaving process. The reserach results will be visualized using the photo story method. Researcher is facilitated because the perspective of shooting becomes more directed and the results are clearly illustrated. The author follows the subject's activities during teaching and make-up in order to find out what activities the subject is doing.

Keywords: Webbing bamboo, Webbing *boboko*, Photography, Photography Story